

Dr. Hj. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd.

# WACANA BAHASA INDONESIA

Pendekatan Teoritis dan Praktis dalam Membuat  
Karya Tulis Ilmiah





Buku ini ditulis untuk menjembatani para mahasiswa dalam membuat karya tulis ilmiah baik akan maupun sedang menulis laporan penelitian khususnya skripsi. Namun demikian, pembahasan dalam buku ini masih relevan bagi mahasiswa yang sedang latihan menulis dalam bentuk artikel maupun tugas akademik lainnya, khususnya mahasiswa S1.

Buku ini merupakan bagian dari pengalaman Penulis yang ingin berbagi dengan para mahasiswa dan para dosen supaya senang berkarya dan meneliti tentang problem sosial. yang sekarang lagi booming.

Buku ini menjelaskan problematika menulis dilengkapi dengan solusinya sebagai cara untuk meraih sukses menulis atau berkarya tulis ilmiah dengan contohnya, antara lain; membuat makalah diskusi , resensi, proposal skripsi, dan artikel untuk diterbitkan dalam bentuk prosiding maupun jurnal.



Diterbitkan dan didistribusikan oleh:

**CV. Mimbar Pustaka**

Redaksi Jl. Podang No. 1 B. Griya Bukit Manglayang Cileunyi-Bandung

Mobile: 0852 2014 0076



---

**Wacana Bahasa Indonesia: Pendekatan Teoritis dan Praktis  
dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah**

Oleh:  
Dr. Hj. Dewi Sadiyah, S.Ag., M.Pd.  
Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
**Copyright 2020**

Penyunting : Asep Saepulrohim  
Setting & Layout  
Desain Sampul :  
14,5x23 cm  
278 hlm  
Cetakan Pertama : Juni 2020

**ISBN : 978-623-92781-5-1**

---

Diterbitkan dan didistribusikan oleh:  
**CV. Mimbar Pustaka**  
Redaksi Jl. Podang No. 1 B. Griya Bukit Manglayang Cileunyi-Bandung  
Mobile: 0852 2014 0076



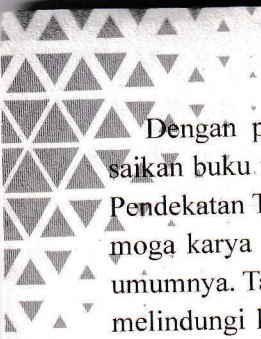
# KATA PENGANTAR

Puji Syukur penulis panjatkan kehadiran Illahi Robbi, atas limpahan Rahmat, Barokah, dan perkenan-Nya, penulis dapat menyelesaikan Buku Daras yang berjudul “Wacana Bahasa Indonesia : Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah”.

Penulisan buku ini, berdasarkan pada kebutuhan mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung. Buku ini, disusun dalam upaya membantu peningkatan mutu pembelajaran Wacana Bahasa Indonesia sesuai dengan kebutuhan mahasiswa dalam berkarya atau menyelesaikan karya tulis sebagai tugas akhir atau skripsi sehingga menemukan solusinya dan sebagai buku pegangan para dosen dan mahasiswa.

Dalam kesempatan ini, penulis sampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang senantiasa membantu memberikan dorongan moril maupun materil, sehingga buku Wacana Bahasa Indonesia ini dapat diselesaikan, demikian pula kepada CV. Mimbar Pustaka yang bersedia untuk menerbitkan dan mendistribusikannya sehingga dapat sampai kepada tangan para pembaca.

Penulis telah berusaha menyempurnakan buku ini, tapi penulis rasakan masih banyak kekurangan dan kesalahan dalam penyusunan buku ini “tak ada gading yang tak retak”, kritik dan saran yang sifatnya *konstruktif* penulis sangat harapkan untuk perbaikan selanjutnya.



Dengan pertolongan Allah Swt., akhirnya penulis dapat menyelesaikan buku ini, semoga buku dengan judul “Wacana Bahasa Indonesia: Pendekatan Teoretis dan Praktis dalam Membuat Karya Tulis Ilmiah) semoga karya tulis ini, bermanfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya. Tak ada gading yang tak retak. Semoga Allah Swt., senantiasa melindungi kita semua dan memberikan kesuksesan, hidayah, dan ampunan-Nya. Amiin.

Bandung, 5 Januari 2020

Penulis

## DAFTAR ISI

**KATA PENGANTAR ~ iii**

**DAFTAR ISI ~ v**

### **BAB I**

**PENGANTAR MENULIS ~ 1**

- A. Pengertian Menulis ~ 1
- B. Manfaat dan Syarat Menulis ~ 3
- C. Tahapan Menulis ~ 6
- D. Ringkasan ~ 8
- E. *Suggested Reading* ~ 8
- F. Latihan ~ 9

### **BAB II**

**MEMAHAMI KESALAHAN BERBAHASA ~ 11**

- A. Konsep Kesalahan Berbahasa ~ 11
- B. Jenis-jenis Kesalahan Berbahasa ~ 13
- C. Eksistensi Kesalahan dalam Berbahasa ~ 17
- D. Ringkasan ~ 24
- E. *Suggested Reading* ~ 24
- F. Latihan ~ 25

### **BAB III**

**PENALARAN DALAM WACANA TULIS ~ 27**

A. Pengertian Penalaran dalam Menulis ~ 27

B. Jenis-jenis Penalaran ~ 28

1. Penalaran Induktif ~ 28

2. Penalaran Deduktif ~ 30

C. Salah Nalar ~ 31

D. Ringkasan ~ 33

E. *Suggested Reading* ~ 33

F. Latihan ~ 34

#### **BAB IV**

#### **DIKSI DALAM PENYUSUNAN WACANA ILMIAH ~ 35**

A. Pengertian Diksi ~ 35

B. Ketepatan dan Kesesuaian Penggunaan Diksi ~ 37

C. Makna Kata dan Jenisnya ~ 39

D. Kata dan Gagasan ~ 42

E. Perubahan Makna Kata ~ 43

F. Ringkasan ~ 44

G. *Suggested Reading* ~ 44

H. Latihan ~ 44

#### **BAB V**

#### **PENGEMBANGAN KALIMAT ~ 49**

A. Pengertian Kalimat ~ 49

B. Ciri Kalimat Efektif ~ 50

1. Kesatuan Gagasan ~ 50

2. Kesepadanan dan kesatuan ~ 50

3. Kesejajaran Bentuk ~ 53

4. Penekanan dalam Kalimat ~ 55

- 5. Ketidaktaksaan ~ 55
- 6. Penghemat Kata ~ 56
- 7. Penalaran ~ 57
- 8. Diksi atau Pemilihan Kata ~ 58
- 9. Kelogisan ~ 59
- C. Ringkasan ~ 60
- D. *Suggested Reading* ~ 61
- E. Latihan ~ 61

## **BAB VI**

### **PENGEMBANGAN PARAGRAF ~ 63**

- A. Pengertian Paragraf ~ 63
- B. Tujuan Pengembangan Paragraf ~ 64
- C. Pembagian Paragraf Menurut Jenisnya ~ 64
  - 1. Paragraf Pengantar ~ 64
  - 2. Paragraf Transisi/Penghubung atau Pengembangan ~ 65
  - 3. Paragraf Penutup ~ 68
- D. Syarat-syarat Paragraf ~ 68
- E. Kalimat Utama dan Gagasan Utama ~ 71
- F. Paragraf Berdasarkan Penalaran (Letak Kalimat Utama) ~ 71
- G. Ringkasan ~ 74
- H. *Suggested Reading* ~ 74
- I. Latihan ~ 74

## **BAB VII**

### **PENULISAN RESENSI BUKU ~ 79**

- A. Pengertian Resensi ~ 79
- B. Variabel yang Berkaitan dengan Resensi Buku ~ 81
- C. Contoh Membuat Resensi ~ 90



D. Ringkasan ~ 106

E. *Suggested Reading* ~ 106

F. Latihan ~ 106

### **BAB VIII**

#### **PENULISAN MAKALAH ~ 107**

A. Pengertian Makalah ~ 107

B. Tujuan Pembuatan Makalah ~ 109

C. Jenis Makalah ~ 109

D. Tahapan Menyusun Makalah Mahasiswa ~ 110

E. Penyajian Makalah ~ 113

F. Ringkasan ~ 114

G. *Suggested Reading* ~ 114

H. Latihan ~ 115

### **BAB IX**

#### **PENULISAN MAKALAH DISKUSI ~ 117**

A. Pengertian Makalah Diskusi ~ 117

B. Sistematika Makalah Diskusi ~ 118

C. Teknik Penulisan ~ 122

D. Menentukan Masalah ~ 122

E. Contoh Makalah Diskusi ~ 124

F. Ringkasan ~ 139

G. *Suggested Reading* ~ 139

H. Latihan ~ 140

### **BAB X**

#### **PENULISAN RINGKASAN ~ 141**

A. Pengertian Ringkasan ~ 141

B. Teknik dalam Menulis Ringkasan ~ 142

- C. Petunjuk Pelaksanaan Ringkasan ~ 147
- D. Pedoman Penilaian Ringkasan ~ 148
- E. Ringkasan ~ 149
- F. *Suggested Reading* ~ 149
- G. Latihan ~ 149

## **BAB XI**

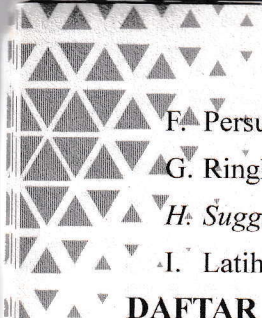
### **PENULISAN LAPORAN PENELITIAN ~ 155**

- A. Pengertian Laporan Penelitian ~ 155
- B. Pedoman Menulis Laporan Penelitian ~ 156
- C. Pedoman dalam Menyiapkan, Menyusun, dan Merevisi Laporan Penelitian ~ 159
- D. Daftar Pertanyaan untuk Menganalisis Penyajian Laporan ~ 162
- E. Penulisan Hasil Penelitian ~ 163
- F. Kutipan, Catatan Kaki, Rujukan dan Daftar Pustaka ~ 166
- G. Pengetikan Skripsi ~ 172
- H. Menyusun Kerangka Karangan ~ 177
- I. Contoh Karya Ilmiah ~ 182
- J. Ringkasan ~ 235
- K. *Suggested Reading* ~ 236
- L. Latihan ~ 236

## **BAB XII**

### **TERAMPIL MENGARANG ~ 237**

- A. Pengertian Mengarang ~ 237
- B. Argumentasi ~ 238
- C. Narasi ~ 241
- D. Deskripsi ~ 252
- E. Eksposisi ~ 256



F. Persuasi ~ 258

G. Ringkasan ~ 261

H. *Suggested Reading* ~ 261

I. Latihan ~ 262

**DAFTAR PUSTAKA ~ 263**

**INDEKS ~ 271**

**RIWAYAT PENULIS ~ 275**



# BAB I

## PENGANTAR MENULIS

### A. Pengertian Menulis

Menulis adalah ibadah yang pahalanya akan didapatkan di sisi Allah Swt kelak yang jauh lebih besar daripada yang didapatkan di dunia. Menulis salah satu karya yang harus dibiasakan dalam kehidupan sehari-hari, karena untuk memberikan sebuah kontribusi kepada khalayak dalam kebermaknaan hidupnya. Penulis muslim sadar bahwa dakwah *bil kitabah* adalah amanah perjuangan yang harus senantiasa dijunjung tinggi, profesionalisme, loyalitas, dan integritas harus dikedepankan (Al-Ghifari Abu, 2002:15). Menulis adalah membuat hurup (angka dsb.) dengan pena (pensil, kapur, dsb.); melahirkan pikiran atau perasaan (seperti; mengarang, membuat surat) dengan tulisan: roman (cerita), mengarang cerita, membuat surat, berkirim surat (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:1219). Pandangan Chapman (2001) bahwa mengingat menulis memiliki peran penting dalam kehidupan akademik, sosial, dan bahkan personal, maka pengembangan keterampilan menulis merupakan prioritas utama dalam kegiatan pendidikan. Sedangkan Pandangan Wahyu Hoerudin, Wahyu (2007:2) bahwa menulis adalah suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. White dan Arndt (1997) berpandangan bahwa menulis bukanlah urusan sederhana menuliskan bahasa ke dalam



## BAB II

### MEMAHAMI KESALAHAN BERBAHASA

#### A. Konsep Kesalahan Berbahasa

Fenomena kesalahan berbahasa sangat urgen terutama di kalangan mahasiswa, karena kesalahan berbahasa adalah terjadinya penyimpangan kaidah dalam tindak berbahasa, baik secara lisan maupun tertulis. Sebagaimana dikatakan Dulay, Burt, dan Krashen (1982:277) bahwa “*error is a part of a conversation that deviates from some selected norm of nature language performance*”. Kesalahan berbahasa yang dibuat mahasiswa merupakan suatu bagian belajar yang terhindarkan. Oleh karena itu, kita harus menghadapi dan memperbaiki kesalahan tersebut. Penyimpangan itu dibedakan atas kekeliruan (*mistake*) dan kesalahan (*error*). Kekeliruan adalah penyimpangan pemakaian bahasa yang terjadi tidak secara sistematis. Kekeliruan mengacu pada *language performance*. Ia terjadi karena keterbatasan ingatan, mengeja dalam lafal, keseleo lidah, kelelahan, tekanan emosional, dan sebagainya. Kekeliruan mudah diperbaiki jika si penutur diingatkan. Sebaliknya, kesalahan adalah penyimpangan dalam pemakaian bahasa yang terjadi secara sistematis. Penyimpangan yang dikategorikan sebagai kesalahan bersifat konsisten dan menggambarkan kemampuan si penulis pada tahap tertentu. Dengan demikian, kesalahan mengacu pada *language competence*.



## BAB III

### PENALARAN DALAM WACANA TULIS

#### A. Pengertian Penalaran dalam Menulis

Penalaran dalam wacana tulis sangat penting karena untuk membiasakan berpikir secara komprehensif. Penalaran (*reasoning*) adalah suatu proses berpikir dengan menghubungkan-hubungkan bukti, fakta, petunjuk atau *eviden*, ataupun sesuatu yang dianggap bahan bukti, menuju pada suatu kesimpulan (Keraf, 1988; Moeliono, 1989). Dengan kata lain, penalaran adalah proses berpikir yang sistematis dan logis untuk memperoleh sebuah kesimpulan (pengetahuan atau keyakinan). Bahan pengambilan kesimpulan itu dapat berupa fakta, informasi, pengalaman, atau pendapat para ahli (*otoritas*). Penalaran atau pengambilan kesimpulan itu dapat dilakukan secara induktif dan deduktif. Penalaran induktif adalah suatu proses berpikir yang bertolak dari hal-hal khusus menuju sesuatu yang umum. Sementara itu, penalaran deduktif adalah suatu proses berpikir yang bertolak dari sesuatu yang umum menuju hal-hal yang khusus; atau penerapan sesuatu yang umum pada peristiwa yang khusus untuk mencapai sebuah kesimpulan.

Dalam praktiknya, kedua corak penalaran tersebut saling mendukung. Proses induksi, misalnya, tidak akan banyak manfaatnya tanpa



## BAB IV

### DIKSI DALAM PENYUSUNAN WACANA

#### ILMIAH

##### A. Pengertian Diksi

Diksi sangat penting dalam penulisan terutama dalam pemilihan kata yang tepat. Diksi adalah Pilihan kata yang tepat dan selaras (dalam penggunaannya) untuk mengungkapkan gagasan sehingga diperoleh efek tertentu (seperti yang diharapkan), (Depdiknas, 2001:264). Diksi atau pilihan kata bukan hanya memilih kata-kata yang cocok dan tepat untuk digunakan dalam mengungkapkan gagasan atau ide, tetapi juga menyangkut persoalan fraseologi (cara memakai kata atau farsa di dalam konstruksi yang lebih luas, baik dalam bentuk tulisan maupun ujaran), ungkapan, dan gaya bahasa. Fraseologi mencakup persoalan kata-kata dalam pengelompokan atau susunannya, atau menyangkut cara-cara yang khusus berbentuk ungkapan-ungkapan. Pemilihan gaya bahasa yang akan digunakan pun merupakan kegiatan memilih kata menyangkut gaya-gaya ungkapan secara individual.

Orang yang banyak menguasai kosakata akan lebih mudah memilih kata-kata yang tepat untuk digunakan dalam menyampaikan gagasannya. Orang yang kurang banyak menguasai kosakata terkadang tidak bisa me-



# BAB V

## PENGEMBANGAN KALIMAT

### A. Pengertian Kalimat

Pengembangan kalimat dapat dipahami setelah mengetahui gagasan pokok baik secara deduktif, induktif, dan campuran. Sementara pengertian Kalimat adalah kesatuan ujaran yang mengungkapkan suatu konsep pikiran dan perasaan; perkataan; satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri (Departemen Pendidikan Nasional, 2007:494). Suatu gagasan akan tergambar secara jelas apabila disusun ke dalam kalimat. Terdapat beberapa kaidah dalam penyusunan gagasan ke dalam kalimat, yakni paling tidak kalimat harus mengandung unsur subjek (S) dan unsur predikat (P).

Kalimat efektif ialah kalimat yang disusun secara singkat, tetapi mempunyai daya informasi yang tepat sehingga secara tepat pula mewakili gagasan atau perasaan pembicara/penulis.

Bila diekspresikan ke dalam wacana tulisan, kalimat itu akan tampak dengan penandaan berupa penulisan ejaan yang disempurnakan, seperti penulisan diawali dengan huruf kapital dan diakhiri dengan tanda baca titik (.), seru (!), dan tanya (?). Untuk mencapai rujukan secara jelas tentang gagasan yang dimaksud, diperlukan pemilihan kata (diksi) secara te-





# BAB VI

## PENGEMBANGAN PARAGRAF

### A. Pengertian Paragraf

Eksistensi paragraf adalah bagian dari wacana atau gabungan kata menjadi kalimat-kalimat. Sementara paragraf adalah bagian bab dalam suatu karangan (biasanya mengandung satu ide pokok dan penulisannya dimulai dari garis baru); alinea (Departemen Pendidikan Nasional, 2001: 828). Paragraf atau alinea tidak lain dari satu kesatuan pikiran yang lebih tinggi dan lebih luas daripada kalimat. Alinea merupakan kumpulan kalimat-kalimat yang bertalian satu sama lain, satu rangkaian yang membentuk sebuah isi pikiran. Alinea hanya boleh mengandung satu gagasan pokok (Nafiah, 1981:41-42). Menurut Marahimin (2005:39-40) paragraf adalah bagian dari wacana tertulis dan setiap bagiannya (maksudnya: setiap paragraf) terdiri atas satu kata, satu kalimat atau beberapa kalimat dan hanya mengandung satu alur pikiran, atau satu pernyataan utuh mengenai satu pasal, sudut atau sisi tertentu dari obyek yang sedang dibahas. Sedangkan menurut Wahyu Hoerudin, Cecep dkk. (2007:73-75) bahwa pengembangan paragraf akan mencakup dua hal pokok, yaitu kemampuan merinci gagasan utama ke dalam gagasan penjelas secara maksimal dan kemampuan mengurutkan gagasan-gagasan bawahan ke dalam suatu urutan yang teratur. Suatu gagasan akan tergambarkan dengan jelas bila




# BAB VII

## PENULISAN RESENSI BUKU

### A. Pengertian Resensi

Resensi adalah pertimbangan atau pembicaraan buku; ulasan buku; majalah itu memuat...buku-buku yang baru terbit (Departemen Pendidikan Nasional, 2001: 951).

Selama ini orang mengira bahwa kemahiran meresensi buku adalah bakat. Sementara bakat hanya sebagian kecil yang menunjang suksesnya peresensian buku. Kata resensi berasal dari bahasa Belanda, yaitu *resensie*, dalam bahasa Inggris disebut *review*, sedangkan dalam bahasa latin disebut *redevire*. Dalam pemakaian bahasa Indonesia, resensi merupakan timbangan sebuah buku, pembicara buku, ulasan buku, tinjauan buku, atau sekarang ini sering dikenal dengan istilah *bedah buku*. Tindakan meresensi buku dapat berarti memberikan penilaian, mengungkapkan kembali isi buku, membahas atau mengkritik buku. (Rohmadi dan Yuli K. 2009:124-125). Resensi adalah suatu tulisan atau ulasan mengenai nilai sebuah karya atau buku. Resensi bertujuan untuk menyampaikan kepada pembaca apakah sebuah buku atau hasil karya itu mempunyai nilai-nilai kebermanfaatan yang berguna bagi pembaca atau masyarakat (Keraf, 1993:274).



## BAB VIII

### PENULISAN MAKALAH

#### A. Pengertian Makalah

Makalah adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dalam suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan; karya tulis mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas perkuliahan di perguruan tinggi (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:700). Sementara pandangan Wahyu Hoerudin, Cecep dkk. (2013:107-114); Wahyu Hoerudin, Cecep dan Sadiyah, Dewi (2014:118-122) bahwa istilah makalah sangat akrab di telinga kita. Makalah dipadankan dengan istilah *term paper*, *library paper*, atau *research paper*. Istilah *term paper* menunjukkan bahwa makalah perkuliahan dibuat sebagai syarat kelulusan sebuah mata kuliah tertentu pada akhir semester. Istilah *library paper* menunjukkan bahwa makalah perkuliahan itu ber-sumber pada buku-buku/ pustaka yang diwajibkan oleh dosen dan yang dicari sendiri oleh mahasiswa. Dengan kewajiban itu, mahasiswa harus belajar sendiri dengan membaca buku-buku dan kemudian mengutarakan apa yang dibaca dan diolah di dalam pikirannya melalui karangan yang disajikan dalam kertas A4 atau folio. Istilah *research paper* menunjukkan



## BAB IX

### PENULISAN MAKALAH DISKUSI

#### A. Pengertian Makalah Diskusi

Pengertian makalah menurut Departemen Pendidikan Nasional, (2001:700) bahwa makalah adalah tulisan resmi tentang suatu pokok yang dimaksudkan untuk dibacakan di muka umum dalam suatu persidangan dan yang sering disusun untuk diterbitkan; karya tulis mahasiswa sebagai laporan hasil pelaksanaan tugas perkuliahan di perguruan tinggi. Sedangkan diskusi adalah pertemuan untuk bertukar pikiran mengenai suatu masalah (Departemen Pendidikan Nasional, (2001:269). Diskusi adalah cara bertukar pikiran untuk memecahkan masalah yang bersifat ilmiah (Djuharmie, E. 2006:19). Penulisan makalah diskusi merupakan kegiatan yang sangat rutin dalam kehidupan akademik. Diskusi tidak akan berjalan dengan lancar apabila tidak disertai dengan makalah. Oleh karena itu, menjadi sebuah keniscayaan bagi insan akademis untuk menguasai sistematika dan tata laksana penulisan makalah.

Apapun tata pelaksanaan diskusi sebagai berikut :

1. Beberapa orang bertukar pikiran tentang masalah khusus.
2. Tiap peserta menyumbangkan dan mempertimbangkan pendapat yang diajukan ke dalam diskusi.



# BAB X

## PENULISAN RINGKASAN

### A. Pengertian Ringkasan

Ringkasan adalah hasil meringkaskan; ikhtisar; singkatan cerita (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:957). Wacana yang terlalu panjang, sering membuat kita malas untuk membacanya. Hal tersebut dikarenakan wacana yang panjang memuat banyak sekali ide-ide pokok di dalamnya, untuk itu kita harus menemukan sebuah cara untuk menuliskan ide pokok dalam sebuah tulisan. Ide pokok dalam suatu teks tersebar dalam paragraf. Setiap paragraf mengandung gagasan utama dan gagasan penjelas. Ide pokok sebuah teks merupakan kumpulan beberapa gagasan utama. Dengan kata lain, apabila kita akan mencari ide pokok, maka pada dasarnya kita sedang mencari gagasan utama.

Meringkas pun bisa diartikan menulis kembali suatu bacaan ke dalam bentuk yang lebih singkat atau pendek sebab pada dasarnya berisi kumpulan beberapa gagasan utama. Melalui ringkasan, kita dapat mengingat inti dari bacaan tersebut lama. Selain itu, jika suatu saat kita memerlukan informasi dari bacaan tersebut, kita dapat memanfaatkan ringkasannya dan tidak perlu membaca lagi wacana yang panjang.

Ringkasan dapat berdiri sendiri sebagai sebuah bacaan bukan sebagai



## BAB XI

### PENULISAN LAPORAN PENELITIAN

#### A. Pengertian Laporan Penelitian

Laporan penelitian sangat penting sekali untuk mahasiswa terutama dalam menyelesaikan tugas akhir yaitu skripsi. Laporan adalah segala sesuatu yang dilaporkan; berita. Sedangkan penelitian adalah pemeriksaan yang teliti; kegiatan pengumpulan, pengolahan analisis, dan penyajian data yang dilakukan secara sistematis dan objektif untuk memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis untuk mengembangkan prinsip-prinsip umum, (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:1163). Laporan penelitian merupakan salah satu karya tulis ilmiah yang digunakan sebagai hasil sebuah kegiatan penelitian. Oleh karena itu, Pandangan Hoerudin, Wahyu Cecep dan Sadiyah, Dewi (2015:132-137) bahwa laporan penelitian harus dapat menggambarkan rangkaian proses penelitian. Tidak heran apabila dibandingkan dengan karya tulis ilmiah lainnya, laporan penelitian ini tersaji dengan lebih tebal. Format laporan penelitian biasanya mengikuti aturan atau konvensi tertentu sesuai dengan instansi atau lembaga pendidikan. Akan tetapi, meskipun formatnya beragam, pola laporan penelitian dibangun oleh tiga unsur pokok, yaitu deskripsi, analisis, dan interpretasi.

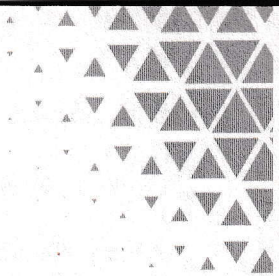


## BAB XII

### TERAMPIL MENGARANG

#### A. Pengertian Mengarang


Mengarang adalah menulis dan menyusun sebuah cerita, buku, dan sajak, (Departemen Pendidikan Nasional, 2001:506). Sementara menulis adalah suatu proses menuangkan gagasan yang hendak disampaikan kepada pembaca yang diwujudkan dengan lambang-lambang fonem sesuai dengan EYD. Menulis berawal dari sebuah gagasan sebagai pesan berupa pengetahuan, perasaan, pendapat, pendirian, keinginan, dan emosi. Hal ini, diperoleh melalui pengalaman, pengamatan, dan sesuatu yang muncul dalam batin seseorang karena ada rangsangan (*stimulus*) dari luar. Cara menuangkan gagasan itu bermacam-macam, sesuai dengan keinginan penulis, baik karangan bersifat argumentatif, eksposisi, dan lainnya. Tujuan Mengarang adalah untuk menghidupkan dan menghindari kebosanan, juga untuk memperjelas dan menambah keyakinan pembaca terhadap apa yang dipaparkan dalam tulisan (Suparno, 2007:48). **Jenis-jenis Karangan** : Jenis karangan merupakan rangkaian peristiwa yang sangat penting agar menarik perhatian para pembaca, di samping memudahkan atau memperjelas apa yang hendak disampaikan dalam menghidupkan suatu karangan. Jenis-jenis karangan ada lima yaitu : Argumentasi, eksposisi, narasi, deskripsi, dan persuasif (Jauhari, Heri, 2013:57-68). Ada-



## DAFTAR PUSTAKA

- Al-Abrasyi, A. 2003. *Prinsip-prinsip Dasar Pendidikan Islam: Diterjemahkan dari At-Tarbiyah Al-Islamiyyah*. Bandung: Pustaka Setia.
- Al-Asqalani, Ibn Hajr. (2005). *Fath al-Baarii*. Beirut, Libanon: Daar al-Kitab al-Ma'rifah.
- Al-Ghazali. tt. *Ihya' Ulumiddin*. Beirut : Dar al-Fikr.
- Al-Ghifari Abu. 2002. *Mengapai Surga dengan Tulisan: Kiat Menjadi Penulis Sukses, Panduan untuk Generasi Muda Islam*. Bandung: Mujahid.
- Al-Quran Terjemah Indonesia*. (1999). Jakarta: Depag RI.
- Antonio, M.S. 2009. *The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Tazkia Publishing & Pro-LM Centre.
- An-Nahlawi, A. 1992. *Pendidikan Islam di Rumah, Sekolah, dan Masyarakat*, Terjemahan Shihabudin. Jakarta: Gema Insani Press.
- Antonio, M. S. 2007. *Muhammad Saw The Super Leader Super Manager*. Jakarta: Prophetic Leadership & Management Centre.
- AS. Enjang dan Aliyudin. 2009. *Dasar-dasar Ilmu Dakwah : Pendekatan Filosofis dan Praktis*. Bandung: Widya Padjajaran.





Badan Resmi Statistik, No. 38/05/Th. XVII, 5 Mei 2014.

Badan Pusat Statistika, PDF GENERATED 2 November, 2014, 11:07.

Bakari, Hamdani. 2002. *Konseling dan Psikoterapi Islam*. Fajar Pustaka. Yogyakarta.

Benyamin Bloom. 1974. *Taxonomy of Educational Objectives*. David McKay Ney York:USA.

Chapman, C. 2001. *Authentic Writing Assessment*, ERIC Digest. <http://ericae.net/db/edo/ED328606>. Htm.

Cik Hasan Bisri. 1997. *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi*, Bandung: Ulul Albab.

D'Angelo, F.J. 1980. *Process and Thought in Composition*. Cambridge: Winthrop Publishers, Inc.

Dani Danuar Tri U. 2013. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (Umkh) Berbasis Ekonomi Kreatif di Kota Semarang*. Skripsi. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Daradjat, Z. 1984. *Dasar-dasar Agama Islam: Buku Teks Pendidikan Agama Islam pada Perguruan Tinggi Umum*. Jakarta : Bulan Bintang.

Departemen Pendidikan Nasional. 2001. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.

Djahiri, K. 1985. *Strategi Pengajaran Afektif-Nilai-Moral VCT dan Games dalam VCT*. Bandung: PMPKN IKIP Bandung.

Djuharmie, E. 2006. *Kamus Pintar Bahasa Indonesia*. Bandung: Epsilon Grup.

- Dulay, dkk. 1982. *Language Two*. Oxford: Oxford University Press.
- Ensiklopedi Islam*. 1994. Cet. 3. Jilid 5. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve.
- Fakultas Dakwah dan Komunikasi. 2007. *Panduan Penyusunan Skripsi Dakwah dan Komunikasi*. Bandung: Fak Dakwah dan Komunikasi UIN SGD Bandung.
- Hariston, M. 1986. *Contemporary Composition, Short Edition*. Boston: Houghton Mifflin Company.
- Hawari, D. 1999. *Konsep Penanganan Perilaku Menyimpang Remaja. Dalam Syahrudin, D. 1999. Mari Bersatu Memberantas Bahaya Penyalahgunaan Narkoba*. Jakarta: BP. Dharma Bakti dan Yayasan Penerus Nilai-nilai Luhur Perjuangan 1945.
- Hoerudin, Cecep Wahyu, dkk 2007. *Mengasah Keterampilan Menulis*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- Hoerudin, Cecep Wahyu dan Sadiyah, Dewi. 2015. *Pengantar Wacana dan Aplikasi Wacana Tulis*. Bandung: UIN SGD Bandung.
- Hoerudin, Cecep Wahyu dan Tim Dosen MKU Bahasa Indonesia. 2015. *Mata Kuliah Umum Pengembangan Karakter Bahasa Indonesia*. Bandung: CV. Insan Mandiri.
- <http://kphindonesia.freevar.com>
- Hurairah, Abu. 2011. *Pengorganisasian dan pengembangan Masyarakat : Model & Strategi Pembangunan Berbasis Kerakyatan*. Bandung: Humaniora.
- Hurlock, B.E. 1974. *Personality Development*. New York: McGraw-Hill Book Company.
- Jauhari, Heri. 2013. *Terampil Mengarang dari Persiapan Hingga Pre-*

sentasi dari *Karangan Ilmiah Hingga Sastra*. Bandung: Nuansa Cendekia.

Jurnal kajian LEMHANNAS RI Edisi 14. Desember 2012

Kerap, Gorys. 1997. *Komposisi*. Jakarta: Nusa Indah.

Katsir, I. 1398. *al-Sirah al-Nabawiyah (Tahqiq Mustafha Abd al-Wahid)*. Beirut: Libanon, Dar al-fikr.

Kerap, Gorys. 1998. *Pengajaran Mengarang sebagai Sarana Pengembangan Kemampuan Berbahasa, Bahasa Indonesia Menjelang Tahun 2000*. Hasan Alwi, et al. (ed). Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, 734-746.

Keraf, Gorys. 2002. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Ende: Flores.

Kusnawan, Aep. 2004. *Berdakwah Lewat Tulisan*. Bandung: Mujahid.

Kusnawan, Aep. 2004. *Ilmu Dakwah, Kajian Berbagai Aspek*. Bandung: Pustaka Bani Quraisy.

Martorella, P. P. 1976. *Social Strategies Theory into Practice*. London: Harper and Row Publ. Co.

Milles, M.B. & Huberman, A.M. 1984. *Qualitative Data Analysis*. Sage Publication Inc.

Moeliono, Anton M. 1989. *Kembara Bahasa*. Jakarta: Gramedia.

Mubyarto. 1983. *Politik Pertanian dan Pembangunan Pedesaan*. Yogyakarta : BPFE.

Muslim, Imam. tt. *Shohih Muslim*. Juz. IV. Bandung: Dahlan Indonesia.

Najati, M.U. 2005. *Psikologi dalam Al-Quran : Terapi Qurani dalam*

*Penyembuhan Gangguan Kejiwaan*. Bandung: Pustaka Setia.

Nanih dan Agus. 2011. *Pengembangan Masyarakat Islam : Dari Ideologi, Strategi Sampai Tradisi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Napiah, A. Hadi. 1981. *Anda Ingin Jadi Pengarang*. Surabaya: Usaha Nasional.

Nurgiyantoro, Burhan. 2000. *Teori Pengkajian Piksi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Nurmelly, Mely. 2011. *Peran Agama dalam Bimbingan dan Konseling*. Palembang: Widya Swara Muda bdk.

*Panduan Penyusunan Skripsi*. 2013. Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Gunung Djati Bandung.

Quraish, S. M. 1992. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan.

Rahmat, Jalaluddin. 1999. *Metode Penelitian Komunikasi*. Bandung: Remadja Karya

Sadiyah, Dewi. 2014. *Kajian Dakwah Multiperspektif Teori, Metodologi, Problem, dan Aplikasi*. Bandung: PT. Rosdakarya.

Subantari, Ai dkk. 2000. *Bahasa Indonesia Ragam Karya Ilmiah*. Bandung: IAIN SGD Bandung.

Suharto, Edi. 2010. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat : Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*. Bandung: Refika Aditama.

Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik*. Bandung: PT Rineka Cipta.

Sunyoto Usman. 2012. *Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat*.

- Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno dan Muhamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Suryana. 2013. *Ekonomi Kreatif : Ekonomi Baru; Mengubah Ide dan Menciptakan Peluang*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sutoro Eko. tt. *Pemberdayaan Masyarakat Desa: Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda*. Desember 2002.
- Syukir, Asmuni. 1993. *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlash.
- Rahmawati, Neulis. 2010. *Bahasa Pemilu Pilkada, Pikiran Rakyat*, 28 November.
- Tafsir, A. 2006. *Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Talsya, T., A.B. 1973. *Adat Resam Aceh*. Banda: Pustaka Meutia.
- Tarigan, Hendri Guntur. 1986. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung : Angkasa.
- Tarigan, dkk. 1990. *Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Toyyib Alamsyah. 2014. *Pemberdayaan Perempuan Melalui Home Industry Kain Jumputan di Kampung Celeban, Kelurahan Tahunan, Yogyakarta : Studi Dampak Sosial dan Ekonomi*. Skripsi: Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam. Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Ulwan, A.N. 1992. *Kaidah-kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam*. Penerjemah K.A. Manyukur Hakim. Bandung: Rosdakarya.

Undang-Undang RI. No. 20 Tahun 2003. *Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Bandung: Fokusmedia.

UNCTAD, 2008. *Summary Creative Economic Report*. USA: United Nations.

Wahyuniarso Tri D S. 2013. *Strategi Pengembangan Industri Kecil Keripik di Dusun Karangbolo Desa Lerep Kabupaten Semarang*. Skripsi: Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang.